

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, peneliti menguraikan metode dan teknik penelitian yang akan dijadikan acuan dalam menganalisis data.

#### **3.1 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian ini, peneliti beranggapan perlu adanya penjelasan secara operasional tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian sebagai berikut :

1) Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. (KBBI, 2001:37)

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan, kekeliruan, kekhilafan, sesuatu yang salah, perbuatan yang salah dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément* pada mahasiswa.

2) Kesalahan

Padeta (1993:7) kesalahan adalah kajian dan analisis mengenai kekeliruan dalam menggunakan bahasa yang dibuat oleh siswa atau peserta didik atau pelajar yang mempelajari bahasa ke dua.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kesalahan dalam penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément* pada mahasiswa.

### 3) *Impératif*

“*Impératif est un mode qui exprime l’ordre*” DELATOUR et al. (1991), Apabila diartikan secara harfiah, *impératif* adalah sebuah modus yang menyatakan suatu perintah.

### 4) *Pronom personnel complément*

“*Le pronom personnel complément est utilisé pour remplacer un nom ou un groupe de mots déjà mentionnés, ce qui permet d’éviter une répétition*”.

Apabila diartikan secara harfiah, *pronom personnel complément* adalah pronomina yang digunakan untuk menggantikan nomina atau sekelompok kata yang telah disebutkan sebelumnya untuk menghindari pengulangan.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti keterampilan mahasiswa dalam menggunakan salah satu bagian dari *pronom* yaitu *pronom personnel complément*.

## 3.2 Metode dan Teknik Penelitian

### 3.2.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada berbagai macam metode yang dapat digunakan peneliti. Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah

yang sedang diteliti. Arikunto (1998:51) mengemukakan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”

Berdasarkan definisi di atas, metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan suatu penelitian. Hal itu berarti dalam pengumpulan dan pengolahan data penelitian harus menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan jenis dan karakteristik penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Surakhmad (1994 :140) menjabarkan tentang arti metode deskriptif adalah “metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan data.”

Dengan demikian, untuk menganalisis kesalahan penggunaan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément* pada mahasiswa semester V, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan, mengolah, menafsirkan, dan menyimpulkan sebuah hasil kajian dari hasil penelitian tersebut.

### **3.2.2 Teknik Penelitian**

Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

#### 1) Studi Pustaka

Studi pustaka menyajikan teori, konsep, hasil penelitian, dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan (Ali, 1989 : 99).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément*.

## 2) Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1998:47)

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa tes tertulis yang berisi *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément* dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan dalam penggunaannya.

## 3) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1998:140).

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kesulitan dan faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan kesalahan dalam menggunakan *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément*.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi**

Pada sebuah penelitian, objek penelitian merupakan hal terpenting yang diperlukan dalam sebuah penelitian. objek yang dimaksud adalah populasi. Menurut Arikunto (1998:115), “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.” berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2008/2009.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Seperti yang diungkapkan Arikunto (1998:117) bahwa, “sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.” Adapun sampel dari penelitian ini adalah 30 mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2008/2009.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, maka peneliti membuat suatu instrumen yang diberikan pada populasi dan sampel untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 3.4.1 Tes

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes pada mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2008/2009.

Tes yang diberikan yaitu tes yang berisikan materi *impératif* dengan menggunakan *pronom personnel complément*. Tujuan dari pengambilan data dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang selanjutnya dianalisis.

Sebelum mengujikan tes, peneliti mengkonsultasikan bahan tes kepada dosen ahli di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI (*Expert-Judgement*). Dalam proses ini tes diperiksa oleh para dosen ahli tidak hanya kevalidannya, tetapi juga kelayakan dan pencakupan materi yang terdapat dalam tes tersebut.

#### 3.4.1.1 Rekapitulasi Bahan Tes

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penyusunan tes adalah menyusun rekapitulasi bahan tes. Rekapitulasi bahan tes berisi semua bahan tes yang akan diujikan kepada mahasiswa serta persentase dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari masing-masing bahan yang telah dibuat.

Langkah-langkah dalam membuat rekapitulasi bahan tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel III.1**  
**Rekapitulasi Bahan Tes**

No	Bahan Tes	%	Aspek kognitif yang diukur
1.	<i>Impératif</i>	20 %	K2,K3
2.	<i>Pronom à l'impératif</i> - <i>Impératif + Pronom COD</i> - <i>Impératif + Pronom COI</i> - <i>Impératif + Pronom En</i> - <i>Impératif + Pronom Y</i> - <i>Impératif + Pronom COD + Pronom COI</i> - <i>Impératif + Pronom COD + Pronom En</i> - <i>Impératif + Pronom COI + Pronom En</i>	80 %	K2,K3

Keterangan :

K.2. = Aspek kognitif yang mengukur pemahaman

K.3. = Aspek kognitif yang mengukur aplikasi

### 3.4.1.2 Menyusun Tabel Pokok Uji

Penyusunan tabel pokok uji bertujuan untuk menentukan bentuk-bentuk soal yang akan dipakai serta menjelaskan gambaran tingkah laku yang akan diujikan.

**Tabel III.2**  
**Tabel Pokok Uji**

TIK	Pokok Uji	Bentuk Soal	%	Waktu
K.2 & K.3	Menerapkan atau menggabungkan hal-hal yang berkenaan dengan <i>impératif</i> .	Jawaban Panjang Objektif	20	10'
	Melengkapi kalimat dengan menggunakan <i>impératif</i> serta <i>pronom</i>	Isian Singkat	80	50'
<b>Jumlah</b>		<b>2 bentuk soal</b>	<b>100</b>	<b>60'</b>



### 3.4.1.3 Menyusun Tabel Perimbangan

Tabel perimbangan perlu disusun dengan tujuan :

- 1) menentukan jenis soal yang akan diujikan
- 2) menentukan bentuk soal
- 3) menentukan waktu yang diperlukan siswa untuk dapat mengerjakan tes tersebut.
- 4) menentukan bobot soal yang diperoleh pada masing-masing bentuk soal serta nomor soal.

Agar lebih jelas, dapat dilihat pada tabel perimbangan di bawah ini :

**Tabel III.3**  
**Tabel Perimbangan Tes**

No.	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Waktu / Soal	Jumlah Waktu	Bobot Nilai	skor
1	Jawaban panjang objektif	5	2'	10'	1	5
2	Isian singkat	20	2.5'	50'	2	40
<b>Total</b>		<b>25</b>		<b>60'</b>		<b>45</b>

### 3.4.1.4 Penyusunan Tabel Kisi – Kisi

Dalam penelitian soal, peneliti berpedoman pada tabel kisi-kisi yang disesuaikan dengan materi dan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tabel kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Tabel III.4**  
**Kisi – Kisi Tes**

No	Bahan Tes	TIK (K.2 & K.3)	Jumlah soal	%
1.	<i>Impératif</i>		5	20
2.	<i>Pronom à l'impératif</i>			
	- <i>Impératif + Pronom COD</i>	25	5	20
	- <i>Impératif + Pronom COI</i>		1	4
	- <i>Impératif + Pronom En</i>		3	12
	- <i>Impératif + Pronom Y</i>		1	4
	- <i>Impératif + Pronom COD + Pronom COI</i>		7	28
	- <i>Impératif + Pronom COD + Pronom En</i>		1	4
	- <i>Impératif + Pronom COI + Pronom En</i>		1	4
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

### 3.5.1.5 Teknik Pengolahan Data Tes

Peneliti menggunakan rumus-rumus di bawah ini untuk memperoleh hasil analisis data tes, antara lain :

- 1) menyusun skor yang diperoleh mahasiswa dari yang tertinggi hingga yang terendah.
- 2) mencari rentang skor dengan menggunakan rumus :

$$\text{Range (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

- 3) menentukan batas kelas dengan menggunakan rumus :

$$\text{Batas Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- 4) menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval (I)} = \frac{R}{BK}$$

- 5) mencari nilai pokok mahasiswa dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

- 6) menentukan standar deviasi dengan menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(X^2)}{n} - \frac{[\sum (fX)]^2}{n}}$$

- 7) menentukan kelompok atas dengan menggunakan rumus :

$$= \bar{X} + SD$$

- 8) menentukan kelompok bawah dengan menggunakan rumus :

$$= \bar{X} - SD$$

### 3.4.2 Angket

Menurut Arikunto (1998:140), “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Dari definisi di atas, dapat dikemukakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan untuk mengetahui dan memperoleh informasi dan gambaran mengenai kesulitan yang ditemukan mahasiswa dalam menggunakan *impératif* menggunakan *pronom personnel complément*. Pertanyaan dalam angket berjumlah 15 butir soal.

Adapun tahapan-tahapan yang peneliti lakukan dalam penyusunan angket ini adalah sebagai berikut :

- 1) membuat kisi-kisi angket;
- 2) mengembangkan kisi-kisi tersebut kedalam bentuk pertanyaan;
- 3) mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing; dan
- 4) untuk menjamin validitas dan reliabilitasnya, angket tersebut diperiksa oleh dua orang dosen ahli.

Angket tersebut berisi kisi-kisi, sebagai berikut :

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket**

No	Aspek yang diteliti	Jumlah pertanyaan	%
1	ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah <i>grammaire</i> .	1	6,6 %
2	ketertarikan mahasiswa terhadap materi <i>impératif</i> dengan menggunakan <i>pronom personnel complément</i> .	2	13,3 %
3	Keterpahaman mahasiswa terhadap materi <i>impératif</i> dengan menggunakan <i>pronom personnel complément</i> .	2	13,3 %
4	Tugas diluar perkuliahan	3	20 %
5	Kesulitan yang ditemukan mahasiswa terhadap pemahaman materi.	3	20 %
6	Penggunaan media pendukung dalam perkuliahan.	2	13,3 %
7	Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengurangi kesulitan-kesulitan.	1	6,6 %
8	Cara mahasiswa belajar <i>impératif</i> dengan menggunakan <i>pronom personnel complément</i> .	1	6,6 %
<b>Total = 8 aspek yang diteliti</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

### 3.5.2.1 Teknik Pengolahan Data Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus dibawah ini :

$$\frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = Persentase tiap jawaban responden

Untuk menganalisis hasil angket, peneliti menggunakan aturan-aturan sebagai berikut :

Persentase	Keterangan
0 %	Ditafsirkan tidak ada
1-25 %	Ditafsirkan sebagian kecil
26-49 %	Ditafsirkan hampir setengahnya
50 %	Ditafsirkan setengahnya
51-75 %	Ditafsirkan sebagian besar
76-99 %	Ditafsirkan hampir seluruhnya
100 %	Ditafsirkan seluruhnya

(Sudjana; 1988:32 )

### 3.5 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu :

1) Tahap persiapan

Kegiatan dalam tahapan ini meliputi kajian pustaka, penyusunan proposal, dan pembuatan instrumen penelitian.

2) Tahap pelaksanaan

Kegiatan dalam tahap ini mencakup pengambilan dan pengumpulan data. Data yang dimaksud berupa hasil tes dan hasil angket.

3) Tahap analisis

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif. Menurut Arikunto (1998:126), “Analisis data bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.”

4) Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan adalah tahap menyusun laporan atas data penelitian yang diperoleh.